

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi FDR Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 bergerak secara fluktuatif. Setelah naik lalu menurun, atau sebaliknya sudah naik kemudian menurun. Bahkan ada yang terus menurun hingga hampir lima tahun. Namun belum ada nilai FDR terus naik dalam kurun waktu lima tahun.
2. Kondisi ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 bergerak secara fluktuatif. Setelah naik lalu menurun, atau sebaliknya sudah naik kemudian menurun. Namun belum ada nilai ROA terus naik dalam kurun waktu lima tahun.

Pengaruh FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2018- 2022 sesuai dengan uji statistik. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas yang sangat erat. Semakin tinggi nilai FDR maka kemungkinan laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan namun dengan syarat bank tersebut mampu secara optimal dalam penyaluran pembiayaan. Variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA diterima. Nilai adjusted R square sebesar 0,112 atau sebesar 11,2%. Hal ini berarti bahwa ROA dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, yaitu FDR sebesar 11,2%. Sedangkan nilai yang tersisa yaitu sebesar 88,8% kemungkinan dijelaskan oleh variabel lain.

B. Saran

Nilai FDR ataupun ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 sebenarnya dapat dikatakan sangat rendah. Maksudnya bila dilihat dari kriteria FDR atau ROA bisa saja tidak sehat. Hal ini terlihat dari kriteria kesehatan Bank. FDR yang tidak sehat dapat dipengaruhi oleh pembiayaan yang diberikan, maka perlu dikelola kembali. ROA yang tidak sehat dikarenakan kegagalan investasi bank yang menghasilkan laba rendah. Oleh karena itu perlu memperhatikan nilai rasio FDR dan ROA ini.